

BAB I KESIMPULAN DAN SARAN

I.1 Kesimpulan

1. Rumusan Fukushima-Tanaka merupakan rumusan empiris terbaik untuk menghitung percepatan tanah Pulau Lombok dengan persentase kesalahan rata-rata paling rendah, yaitu 220% dibandingkan tiga rumusan lainnya dengan persentase kesalahan rata-rata Mc. Guire 2.580%, Esteva 614% dan Donovan 3.906%.
2. Nilai PGA sebelum gempa 5 Agustus 2018 berkisar dari 1,48-12,34 gal, sedangkan nilai PGA sesudah gempa besar 5 Agustus 2018 berkisar dari 5,23-21,50 gal dengan PGA tertinggi di Lombok Timur dan PGA terendah di Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Tengah dan Mataram.
3. Intensitas gempa sebelum gempa 5 Agustus 2018 berskala III-IV MMI di sebagian besar Lombok Timur dan II MMI untuk sebagian lainnya. Berskala II-III MMI di Lombok Utara, serta berskala II MMI untuk Lombok Tengah, Lombok Barat dan Mataram.
4. Intensitas gempa sesudah gempa 5 Agustus 2018 berskala IV-V MMI di sebagian besar Lombok Timur dan III MMI untuk sebagian lainnya. Sedangkan Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Tengah dan Mataram berskala III MMI.

I.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan rumusan empiris terbaik untuk perhitungan nilai percepatan tanah akan lebih akurat jika divalidasi dengan lebih dari satu stasiun akselerograf.

2. Hasil analisis nilai percepatan tanah maksimum dan intensitas gempa bumi untuk mitigasi bencana di Pulau Lombok akan lebih baik lagi jika pemetaan dilakukan dengan batas wilayah kecamatan.
3. Diperlukan mitigasi bencana yang tepat untuk wilayah Lombok Timur, salah satunya dengan membuat konstruksi bangunan tahan gempa dengan standar konstruksi yang tahan terhadap gempa dengan skala intensitas V.